PANDUAN MENULIS

TIM PENYUSUN

Umi Kalsum
Yogi Fadila
Viktor Yudha
Arifina Budi Aswati
Anata Siregar
Dwi Agustiar
Irwan Idris

© **2023**

PEMUTAKHIRAN

PEMUTAKHIRAN VERSI MEI 2023

1. Artikel deskriptif sekarang bisa minimal **3 subjudul**, semula **5 subjudul**. Selengkapnya bisa lihat pada halaman FORMAT ARTIKEL.
2. Artikel kumpulan foto sekarang bisa minimal **7 subjudul**, semula **9 subjudul**. Selengkapnya bisa lihat pada halaman FORMAT ARTIKEL.
3. Kata **abis, kos, cuan, dapuk, gokil, tepar, jadul, jayus, jastip, trailer, mantul, selebgram** dalam GAYA SELINGKUNG dihapus karena sudah ada dalam KBBI.
4. Bilangan dalam badan artikel yang dapat dinyatakan dengan satu kata ditulis dengan huruf, kecuali jika dipakai secara berurutan seperti dalam perincian.
5. Aturan "Bentuk **maha** yang diikuti kata dasar yang mengacu kepada nama atau sifat Tuhan, kecuali kata **esa**, ditulis serangkai" dalam PENULISAN IMBUHAN dihapus menyesuaikan EYD V.
6. Tanda titik dua (:) dipakai untuk menyatakan perbandingan dalam bentuk angka.
7. Tanda hubung (-) dipakai untuk skor pertandingan, contoh 1-2, 3-5, dan 1-3.
8. Partikel **saat** sebagai kata penghubung untuk menandai waktu yang bersamaan (belum ada di KBBI) ditulis dengan huruf kecil dalam judul artikel.

PEMUTAKHIRAN VERSI NOVEMBER 2022

Nama diri, seperti nama orang, julukan, organisasi, lembaga, atau merek dalam bahasa daerah maupun asing **tidak** ditulis dengan huruf miring.

PEMUTAKHIRAN VERSI AGUSTUS 2022:

1. Rujukan *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia* (PUEBI) berubah menjadi *Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan* (EYD) V.
2. Penulisan nama Jepang perlu dibalik urutannya. Jadi, nama keluarga ditaruh di belakang. Selengkapnya ada pada aturan PENULISAN NAMA JEPANG.

PEMUTAKHIRAN VERSI JULI 2022:

1. Kata **sebelum** dan **setelah** sebagai partikel tidak diawali huruf kapital pada judul.
2. Artikel *review* menjadi artikel khusus yang perlu mencantumkan tanda kurung siku dalam judul: [REVIEW].

PEMUTAKHIRAN VERSI JUNI 2022:

1. Adanya pedoman penulisan untuk menghindari bias gender dalam PREFERENSI KATA dan TIMMY HARUS TAHU!
2. Penambahan sisipan SOP Panduan Peliputan Pemilu Bagi Redaksi *IDN Times*.

PEMUTAKHIRAN VERSI JANUARI 2022:
Adanya pedoman penulisan keberagaman seksual dan gender dalam PREFERENSI KATA dan TIMMY HARUS TAHU!

PEMUTAKHIRAN VERSI AGUSTUS 2021:

1. Kata **pandemik** dipakai dalam PREFERENSI KATA, alih-alih **pandemi**.
2. **COVID-19** (semua kapital) dipakai dalam PREFERENSI KATA.
3. Kata **China** dipakai dalam PREFERENSI KATA.
4. Adanya penambahan terminologi **difabel** dalam PREFERENSI KATA.
5. Rasio gambar sampul artikel *IDN Times* berubah **dari 4:3 menjadi 3:2**. Simak selengkapnya dalam GAMBAR SAMPUL (*COVER*).
6. Subjudul **tidak** memakai huruf miring, tebal, dan bergaris bawah dengan alasan keamanan web (XSS *attacks*).

PEMUTAKHIRAN VERSI APRIL 2021:

1. Sumber foto **dok. istimewa** dipakai untuk foto dari narasumber yang tidak ingin disebutkan namanya (SUMBER MEDIA VISUAL).
2. Kata **cantik, ganteng,** dan **tampan** boleh dipakai, tetapi tidak boleh membangun standar penampilan fisik di masyarakat. Selengkapnya simak TIMMY HARUS TAHU! dalam PILIHAN KATA.
3. *IDN Times* memakai kata **milenial** dan **generasi Z (gen Z)** dalam bahasa Indonesia, alih-alih **Millennial** dan **Gen Z** dalam bahasa Inggris. Simak TIMMY HARUS TAHU! pada PREFERENSI KATA.
4. Nama Negara **Tiongkok** berubah menjadi **China** dalam kolom PENULISAN NAMA NEGARA DAN IBU KOTA DI DUNIA.
5. **ABG, mager, baper, nobar,** dan **bucin** dalam kolom gaya selingkung berupa singkatan dihilangkan karena sudah ada dalam KBBI.
6. Kata **tuh, aja, kan,** dan **matre** dalam kolom gaya selingkung dengan memenggal kata dihilangkan karena sudah ada dalam KBBI.
7. Tabel keterangan gaya selingkung diperjelas agar lebih mudah dimengerti.
8. Adanya ketentuan artikel lomba dalam TIMMY HARUS TAHU! pada LISTICLE.
9. Adanya ketentuan subjudul tanpa nomor dalam SUBJUDUL LISTICLE.
10. Pernyataan ***disclaimer, spoiler alert,*** dan ***editor's note*** dalam artikel memakai huruf tebal agar lebih mudah dilihat pembaca. Selengkapnya simak ketentuan HURUF TEBAL.

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....1
PEMUTAKHIRAN.....2
DAFTAR ISI.....4
PENGANTAR.....6
I. PANDUAN PENULISAN.....7
FORMAT TULISAN.....7
LISTICLE.....7
NARASI.....7
ELEMEN ARTIKEL.....7
JUDUL.....7
CUPLIKAN (EXCERPT).....10
GAMBAR SAMPUL (COVER).....11
PARAGRAF PEMBUKA.....11
SUBJUDUL.....11
MEDIA VISUAL.....12
PARAGRAF DESKRIPSI.....12
PARAGRAF PENUTUP.....12
KETENTUAN GAMBAR.....12
SUMBER MEDIA VISUAL.....13
SUMBER TULISAN.....14
BREAKING NEWS.....15
PENULISAN ARTIKEL BREAKING NEWS.....16
KATEGORI TULISAN.....16
II. GAYA BAHASA DAN EJAAN.....17
PEMAKAIAN TANDA BACA.....17
TANDA TITIK (.).....17
TANDA KOMA (,).....18
TANDA TITIK KOMA (;).....20
TANDA TITIK DUA (:).....21
TANDA HUBUNG (-).....21
TANDA PISAH (--) atau (—).....22
TANDA TANYA (?).....23
TANDA SERU (!).....23
TANDA ELIPSIS (...).....23
TANDA PETIK (“...”).....23

TANDA PETIK TUNGGAL ('...') 24
TANDA KURUNG ((...)) 24
TANDA KURUNG SIKU ([...]) 24
TANDA GARIS MIRING (/) 25
PEMAKAIAN HURUF 26
HURUF KAPITAL 26
HURUF MIRING 29
HURUF TEBAL 31
PENULISAN KATA 32
PENULISAN IMBUHAN 32
PENULISAN BENTUK ULANG 32
GABUNGAN KATA 33
KATA DEPAN 34
PARTIKEL 34
PENULISAN BILANGAN 35
PENULISAN MATA UANG 35
PENULISAN TANGGAL 36
PENULISAN UKURAN 36
PENULISAN SINGKATAN DAN AKRONIM 37
PENULISAN KATA GANTI ORANG 38
PENULISAN NAMA 38
PENULISAN NAMA KOTA DI INDONESIA 38
PENULISAN NAMA NEGARA DAN IBU KOTA DI DUNIA 39
PENULISAN NAMA GELAR 45
PENULISAN NAMA LEMBAGA 45
PENULISAN NAMA KOREA 46
III. PILIHAN KATA 48
PREFERENSI KATA 48
GAYA SELINGKUNG 49
1. Gaya selingkung dari bahasa asing 50
2. Gaya selingkung dari bahasa gaul 51
3. Gaya selingkung berupa singkatan/akronim 51
4. Gaya selingkung dengan memenggal kata 52
5. Gaya selingkung dengan menghilangkan sebagian imbuhan 52
KATA POPULER 53
1. Kata populer dalam bahasa asing (perlu dicetak miring) 53
2. Kata dalam bahasa asing yang telah ada serapannya 54
KOSAKATA 56

PENGANTAR

Hai, Commuters! *Panduan Menulis IDN Times Community* adalah panduan penulisan bagi jurnalis warga *IDN Times Community*. *Panduan Menulis IDN Times Community* ini berisi referensi dasar tata bahasa dan prinsip-prinsip pelaporan. Di dalamnya mencakup definisi, aturan pemakaian, dan gaya penulisan yang berlaku di *IDN Times*. *Panduan Menulis IDN Times Community* ini akan terus diperbaharui sesuai perkembangan zaman.

Bagaimana gaya penulisan artikel berita dan artikel kreatif *IDN Times*?

1. Setiap penulisan artikel di *IDN Times* mengacu pada tujuh pilar konten IDN Media:
    a. Kesetaraan Gender (*Gender Equality*)
    b. Antikekerasan Seksual (*Anti-sexual Harassment*)
    c. Antiperundungan (*Anti-bullying*)
    d. Persatuan dalam Perbedaan Ras dan Etnik (*Unity in Different Races and Ethnicities*)
    e. Persatuan dalam Perbedaan Agama (*Unity in Different Religions*)
    f. Mendefinisikan Ulang Kecantikan (*Redefining Beauty*)
    g. Antistereotip (*Anti-stereotyping*)
2. *IDN Times* memakai ragam bahasa jurnalistik dengan mencakup semua **kata baku dan cakapan (cak)** yang terdaftar dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI): kbbi.kemdikbud.go.id.
3. *IDN Times* berpedoman pada *Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan* (*EYD*) *V*: ejaan.kemdikbud.go.id.
4. Untuk rujukan bahasa Inggris, *IDN Times* memakai **bahasa Inggris Amerika** dalam Kamus Cambridge: dictionary.cambridge.org.
5. *IDN Times* memiliki gaya selingkung, prioritas kata, dan tidak memakai kata-kata terlarang sesuai dengan tujuh pilar *IDN Times*.

I. PANDUAN PENULISAN

FORMAT TULISAN

LISTICLE

Secara umum, format *listicle* dipakai untuk artikel deskriptif dan kumpulan foto. Setiap artikel format *listicle* harus memuat informasi yang bermanfaat dan menarik.

1. Artikel Deskriptif
   Artikel bisa berupa berita, rekomendasi, tips, fakta unik, dan sebagainya.
   Ketentuannya:
   - Panjang artikel minimal **500 kata**.
   - Artikel minimal **3 subjudul** dengan masing-masing subjudul minimal **2 paragraf.**
   - Artikel **5 subjudul ke atas** boleh minimal **1 paragraf**.
   - Tiap paragraf minimal **tiga kalimat.**
2. Artikel Kumpulan Foto/Gambar
   Setiap fakta dalam subjudul **harus** relevan dengan foto/gambar. Namun, foto/gambar bisa digantikan dengan ilustrasi.
   Ketentuannya:
   - Panjang artikel minimal **300 kata**.
   - Artikel memuat minimal **tujuh subjudul.**
   - Tiap subjudul memuat **2–3 baris** tulisan (dilihat dari *desktop preview*)**.**

NARASI

1. Artikel jenis narasi di *IDN Times* hanya dipakai untuk kategori Fiksi dan Opini.
2. Kategori Fiksi ada dua macam, yakni Cerpen dan Puisi.
3. Cerpen maupun Opini setidaknya panjang tulisan yang ditulis sebanyak **300—600 kata.**
4. Khusus artikel Opini, **wajib** ada 5W+1H.

ELEMEN ARTIKEL

JUDUL

1. Setiap awal kata harus memakai huruf kapital, kecuali kata partikel (p): preposisi (kata depan), konjungsi (kata hubung), interjeksi (kata seruan perasaan), dan kata sandang **(cek KBBI tertanda *p*).**
   Contoh:
   - **Salah:** Sosok Gus Sholah **Di** Mata Sandiaga Uno
   - **Benar:** Sosok Gus Sholah **di** Mata Sandiaga Uno

2. Pemakaian frasa nonkalimat masih bisa dengan mempertimbangkan jumlah karakter di judul.
   Contoh:
   - Polisi Tangkap Penyelundup
   - Polisi Menangkap Penyelundup

TIMMY HARUS TAHU!

Hati-hati menempatkan subjek karena akan mengubah makna, terutama dalam penulisan judul.
Contoh:

- Membunuh PRT, Polisi Tangkap Majikan (polisi yang melakukan pembunuhan)
- Membunuh PRT, Majikan Ditangkap Polisi (majikan yang melakukan pembunuhan)

3. Hindari pemakaian tanda petik ("...") untuk kata kiasan, judul lagu, bab dalam buku, makalah. Sebagai gantinya, pakai tanda petik tunggal ('...').
   Contoh:
   - Presiden adalah 'Pelayan' Masyarakat
   - 'Jalur Tikus' Jadi Problem Serius di Perbatasan Entikong
   - 5 Fakta Lagu 'Dynamite' BTS yang Harus Kamu Tahu
4. Tidak boleh memakai simbol sebagai pengganti kata, kecuali terkait dengan mata uang, tagar, dan *trademark* sebuah *brand*.
   Contoh:
   - **Salah:** Pemerintah & DPR Sepakat Menghapus Tenaga Honorer
   - **Benar:** Pemerintah dan DPR Sepakat Menghapus Tenaga Honorer
   - **Benar:** Marks & Spencer Meluncurkan Produk Baru Ramah Lingkungan
   - **Benar:** Cadangan Devisa Maret Tergerus, Tinggal US$121 Miliar
   - Tagar: #TarifListrikTidakNaik Jadi Trending Topic
5. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap kata (termasuk unsur kata ulang sempurna) di dalam judul artikel.
   Contoh:
   - Benar: Tips Membeli **Barang-Barang** Bekas yang Kualitasnya Baik
   - Salah: Tips Membeli **Barang-barang** Bekas yang Kualitasnya Baik

TIMMY HARUS TAHU!

Selain kata ulang sempurna, ada kata ulang semu. Kata ulang semu adalah kata ulang yang tidak mempunyai arti jika berdiri sendiri. Oleh karena itu, penulisannya di judul hanya huruf pertamanya saja yang kapital.
Contoh:

- 10 Jenis **Laba-laba** dengan Corak Paling Cantik dan Unik
- 5 Ciri Hamil Anak **Laki-laki**, Calon Bunda Wajib Tahu

Daftar kata ulang semu: alang-alang, cumi-cumi, dabu-dabu, alap-alap, kunang-kunang, ongol-ongol, laba-laba, gado-gado, labi-labi, kura-kura, pura-pura, paru-paru, laki-laki,

lumba-lumba, ondel-ondel, agar-agar, anai-anai, otak-otak, undur-undur, ubur-ubur, hati-hati, leha-leha, onde-onde, oleh-oleh.

Bedakan judul yang memuat kata ulang sempurna dan kata ulang semu.
Contoh:

- Dokter Meneliti **Otak-Otak** yang Disebut Rusak karena Paparan Gawai (memuat **kata ulang sempurna**)
- Resep Membuat **Otak-otak** Ikan yang Sederhana (memuat **kata ulang semu**)

6. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap kata untuk **nama** negara, lembaga, badan, organisasi, atau dokumen.
   Contoh:
   - Kritik Pemerintah, Siap-Siap Dijerat **Undang-Undang** ITE
7. Angka di judul ditulis dengan simbol (1, 2, 3, ...).
   Contoh:
   - 11 Artis yang Terkenal Jadi Host Ajang Pencarian Bakat
   - 14 Pasangan Artis yang Bahagia dengan 2 Orang Anak
8. Pola yang dipakai **mengandung** S-P-O-K.
   Contoh:
   - Presiden Jokowi Memutuskan UN 2020 Ditiadakan
9. Judul yang menunjukkan waktu **sebaiknya** disebut pukul, hari, dan tanggalnya untuk menunjukkan kepastian.
   Contoh:
   - Presiden Jokowi akan Mengumumkan Ibu Kota Baru Senin, 2 Februari
10. Judul merangkum isi artikel, menarik pembaca untuk mengeklik *(click worthy)*, dan tidak boleh *misleading*.
11. Pemakaian kata seru, seperti wow, duh, wah, yes, dan yuk, disesuaikan dengan konteksnya. Begitu juga dengan istilah, seperti astagfirullah, alhamdulillah, masyaallah, Allahu Akbar, insyaallah, *innalillahi*, haleluya, dan *shalom*, hanya dipakai untuk artikel bertema agama, tidak untuk sensasional.

TIMMY HARUS TAHU!

Penyebutan ***body goals*** di judul masih bisa dipakai untuk konteks aktivitas olahraga dan kebugaran dengan tidak menyebutkan bentuk fisiknya, misalnya badan berotot, kaki jenjang, dan perut kotak-kotak.

Contoh yang tidak boleh:

- Pamer Body Goals, Ini 10 Potret Liburan Yuniza Icha di Lombok
- Body Goals, Marion Jola dan 8 Artis Muda Ini Berani Tampil Terbuka
- 10 Potret Perjuangan Atta Halilintar Demi Body Goals, Berotot Banget!
- 10 Potret Menawan Sandrina IMB Saat Pamer Kaki Jenjang, Body Goals!

Partikel yang TIDAK diawali huruf kapital pada judul:
1. Kata depan:
apa, kepada, bagai, daripada, bagaikan, dari, bagi, pada, bak, terhadap, dalam (menandai tempat, mengandung isi), untuk, di, guna (tujuan, untuk, bagi), ke, sebelum, sesudah, setelah.
2. Kata seruan perasaan (interjeksi):
aduh, ah, astaga, ayo, cus, deh, dong, duh, eh, halo, hayo, hi, hoi, horas, hore, huh, ih, kok, lah.
3. Kata sandang:
para, sang, si, yang.
4. Kata penghubung:
A: agar, akan, ala, alias, antara, anti, apabila, apalagi, asal (dengan syarat), atau;
B: bahwa, baik ((untuk menyatakan) entah ... entah ...), bakda, berkat (karena), biar, bila (jika), buat (bagi, untuk);
D: dan, dari (asal kedatangan; sejak; oleh karena; tentang), demi (untuk, lepas, tatkala), dengan;
G: gegara (gara-gara);
H: habis (sesudah, setelah), hingga (sampai, batas);
J: jika;
K: kalau, karena, kecuali, kendati, ketika, ketimbang;
L: lagi, lalu (kemudian, lantas);
M: macam (seperti), maka, makin, maupun, melainkan, mengenai, menurut, meski, meskipun, mulai;
N: namun;
O: oleh;
P: pada (menurut), padahal, per, perlu (untuk), pula, pun;
S: saat, saking, sama (dengan; oleh; pada), sambil, seandainya, sebab, sebagai, sedang, sedangkan, sehingga, sejak, sekalipun, sekeliling, sekira, sekiranya, selain, selaku, selepas, sembari, semenjak, sementara, seperti, sepertinya, serta, sesudah, sesudahnya, supaya, sebelum, setelah;
T: tatkala, tengah (ketika; sementara), tentang, terhadap, tetapi;
U: untuk;
V: via, versus;
W: waktu (ketika), walau, walaupun;
Y: yaitu, yakni, yang.

CUPLIKAN (*EXCERPT*)

Excerpt merupakan cuplikan menarik terkait topik artikel. Cuplikan ini juga akan berfungsi sebagai *caption* di media sosial *IDN Times* dan *IDN Times Community*.

1. Tidak boleh mengakhiri *excerpt* dengan tanda titik (.).
2. Jika judul sudah memakai lambang, seperti tanda seru (!) atau tanya (?), *excerpt* tidak boleh memakainya lagi.
3. Hindari pemakaian tanda petik ("..."). Untuk kata kiasan, judul lagu, episode dalam film serial, bab dalam buku, dan makalah digantikan dengan tanda petik tunggal ('...').

4. Tidak boleh pemakaian simbol sebagai pengganti kata, kecuali terkait dengan mata uang, tagar, dan *trademark* sebuah *brand*.
5. Bernada cerdas, *witty,* tetapi tetap *respectful* dan tidak *judging.*
6. Mengundang rasa penasaran (*click-worthy, not click-baity*).
7. Maksimal 60 karakter atau 8 kata.

GAMBAR SAMPUL (*COVER*)

1. *High resolution*, tidak blur, maupun pecah. Ukuran gambar sampul adalah rasio 3:2. Pengecekannya bisa dilihat di halaman *preview.*
2. Tidak boleh memakai gambar yang sama untuk dua artikel yang berbeda, apalagi yang terbit dalam waktu berdekatan.
3. Prioritaskan foto orisinal yang diambil oleh jurnalis *IDN Times*. **Foto wajib diberikan *watermark IDN Times*.**
4. Jika foto yang sesuai konteks peristiwa memang tidak tersedia, foto pengganti yang dipakai wajib mencantumkan *disclaimer* **ilustrasi.**
5. Sebaiknya, jangan memakai gambar dengan objek mati (contoh: gambar vas bunga, kursi kosong, atau cangkir di atas meja). Gunakan gambar yang "hidup" atau ada aktivitas manusia di dalamnya.

PARAGRAF PEMBUKA

1. Khusus artikel News, paragraf pertama diawali dengan nama kota dan nama media. Nama kota adalah tempat penulis berada ketika menuliskan peristiwa tersebut, bukan tempat peristiwa itu terjadi. Ini untuk membedakan bahwa penulis tidak berada di lokasi peristiwa. Nama kota dan media dicetak tebal (*bold).*
   Contoh:
   - **Jakarta, IDN Times -**
   - **New York, IDN Times -**
2. Berupa *lead* yang mengandung unsur 5 W+1 H atau setidaknya ada empat unsur, kecuali tulisan kreatif.
3. *Lead* tidak terlalu panjang, **cukup dua kalimat, tapi efektif dan efisien.**

SUBJUDUL

1. Subjudul harus berupa kalimat atau klausa (S-P-O-K), kecuali untuk penyebutan judul film, lagu, buku, dan game.
2. Subjudul untuk artikel maksimal dua baris, berdasarkan *desktop preview*. Sementara, subjudul artikel kumpulan foto maksimal tiga baris.
3. Jika artikel ada lebih dari sembilan subjudul, maksimal harus ada *keyword* di dua subjudul.
4. Memakai angka di awal (1, 2, 3, ...).
5. Hanya kata di awal yang memakai huruf kapital.
6. **Tidak** diakhiri dengan tanda titik (.).

7. **Tidak** memakai huruf miring, tebal, dan bergaris bawah dengan alasan keamanan web (XSS *attacks*).
8. Boleh memakai tanda seru (!) dan tanya (?) di akhir subjudul.
9. Ketentuan subjudul tanpa nomor dapat digunakan pada:
    - artikel Opini
    - artikel Wansus pada bagian pertanyaan wawancara

MEDIA VISUAL

1. Foto harus mencerminkan isi artikel, bisa berupa ilustrasi atau infografik;
2. **Gambar;**
3. **Video YouTube;**
4. ***Embed* media sosial (Twitter, Instagram, TikTok).**

PARAGRAF DESKRIPSI

Deskripsi artikel dalam setiap subjudul minimal 2 paragraf dan masing-masing paragraf minimal terdiri dari 3 kalimat.

PARAGRAF PENUTUP

Minimal terdiri dari 1 paragraf dengan 2 kalimat lengkap.

TIMMY HARUS TAHU!

Format artikel atau berita yang akan diikutkan lomba boleh disesuaikan dengan syarat kompetisi atau format artikel berita pada umumnya (tanpa *listicle*).

KETENTUAN GAMBAR

1. Setiap gambar wajib diberi *caption* pada bagian sumber berupa informasi sesuai konteks foto/gambarnya (misal: nama artis, judul film, judul lagu, judul drama/serial).
2. Khusus untuk foto berita dan peristiwa, penulis wajib memberikan *caption* yang menjelaskan peristiwa, lokasi, nama tokoh, tanggal, dan penjelasan lainnya. Hal ini dilakukan untuk menghindari salah penempatan konteks antara foto dan berita.
   Contoh:
    - Pelaksanaan vaksinasi COVID-19 dilakukan untuk pedagang Pasar Tanah Abang. (youtube.com/Kementerian Kesehatan RI)
    - Rekonstruksi bentrok anggota laskar FPI dengan polisi di Tol Cikampek, Karawang, Senin (14/12/2020). (IDN Times/Mahendra)
3. Foto ilustrasi juga dicantumkan keterangan di dalam *caption* sesuai konteks objeknya.

4. *Caption* yang berupa kalimat wajib diawali dengan huruf kapital dan diakhiri dengan tanda titik (.).
   Contoh:
   - Amanda Manopo sedang makan bersama Arya Saloka di lokasi syuting. (instagram.com/amandamanopo)
5. *Caption* yang berupa frasa atau klausa **tidak** diawali huruf kapital dan **tidak** diakhiri dengan titik (.).
   Contoh:
   - ilustrasi orang berpelukan (IDN Times/Pinka Wima)
   - cuplikan drama Korea Vincenzo (instagram.com/tvndrama.official)

SUMBER MEDIA VISUAL

1. Tidak boleh memakai sumber gambar dari blog pribadi atau *generate website*, media daring Indonesia, forum, dan laman yang bisa diedit.
2. Foto yang bersumber dari reporter atau fotografer *IDN Times* wajib mencantumkan *credit title* yang bersangkutan dan didahului dengan nama lembaga.
   Contoh:
   - IDN Times/Winston Utomo
3. Foto dari kantor berita ditulis dengan mencantumkan lembaga dan fotografernya.
   Contoh:
   - ANTARA FOTO/Nama fotografer
4. Foto yang dihasilkan fotografer, bukan jurnalis *IDN Times*, yang diizinkan pemakaiannya sebaiknya ditambah dengan atribusi kode **bt** (bukan Timmy).
   Contoh:
   - dok. IDN Times/Indra Abriyanto/bt
5. Sumber foto **dok. istimewa** dipakai untuk foto dari narasumber yang tidak ingin disebutkan namanya.
6. Pakai gambar dari situs penyedia gambar gratis, seperti *unsplash.com*, *pixabay.com*, atau *pexels.com*. Pastikan gambar berlisensi gratis untuk kepentingan komersial.
7. Foto yang berasal dari tangkapan layar ditulis dok. (saluran penayang atau rumah produksi)/(nama program atau acara).
   Contoh:
   - dok. tvOne/Indonesia Lawyers Club
   - dok. tvN/Oh My Baby
   - dok. Studio Ghibli/Spirited Away
8. Jika berupa tangkapan layar video game yang diambil sendiri atau langsung dari developernya, masukkan format dok. (nama developer game)/(judul game).
   Contoh:
   - dok. Square Enix/Final Fantasy XV
   - dok. Epic Games/Fortnite Mobile
   - dok. InnerSloth/Among Us

9. Format penulisan manga atau komik ditulis dok. (nama penerbit)/(judul manga).
   Contoh:
   - dok. Kodansha/Fairy Tail
   - dok. Shueisha/One Piece
   - dok. Shueisha/Hunter x Hunter
10. Foto berupa kolase lebih dari dua gambar dengan sumber yang berbeda ditulis semua sumbernya dan dipisahkan dengan simbol *vertical bar* (... | ...)
    Contoh:
    - **instagram.com/bighit_official | instagram.com/bts_bighit**
11. Foto dari buku atau lukisan sumbernya ditulis **(Judul buku karya penulis).**
    Contoh:
    - *Aroma Karsa* karya Dewi "Dee" Lestari
12. Gambar atau video dari media sosial wajib mencantumkan nama laman atau medsos (tidak perlu kapital) disertai dengan domain dan *user* akun, pemilik foto, atau fotografer jika tersedia.
    Contoh:
    - youtube.com/filmhak
    - unsplash.com/roberttrujillo
    - twitter.com/sitimarkonah
    - instagram.com/sitimarkonah
13. Jika gambar hasil jepretan narasumber atau *community writer*, ditulis dok. pribadi/nama pemilik foto.
14. Foto atau video dari akun ilustrator, fotografer, *content creator*, dan individu, wajib mendapatkan izin dari pemilik akun.
15. Gambar yang dimodifikasi, meme, dan *quotes* perlu memberikan atribusi terhadap kreator.
    Contoh:
    - instagram.com/memekocakfitri
    - twitter.com/quotesgalau
16. Penulisan sumber gambar untuk foto *quote* ditulis:
    - IDN Times/Risna Dewi
      Catatan: atribusi pada fotografer dicantumkan dalam gambar, contoh pexels.com/Jojo Suherman

SUMBER TULISAN

1. *Community writer* **wajib mencantumkan URL lengkap untuk cek fakta oleh editor.**
2. Penulisan sumber dalam artikel ditulis **Dilansir *Mashable*** .... **Dilansir** sama artinya dengan disiarkan sehingga tidak perlu memakai kata **dari**.
3. Kalau dari media cetak, ditulis **Dilansir *Times* edisi Januari 2020, Trump menuding lawannya bermain curang ....**

TIMMY HARUS TAHU!
Contoh pemakaian kata **melansir** dan **dilansir** yang benar:

- NASA **melansir** kabar bahwa kondisi sebagian besar Planet Mars berada pada suhu yang sangat dingin.
- **Dilansir** NASA, kondisi sebagian besar Planet Mars berada pada suhu yang sangat dingin.

4. Sumber boleh dari riset, jurnal, buku, media sosial, radio, televisi, *podcast*. Sebaiknya, hindari sumber media online *direct competitor.*
5. Sumber buku dan jurnal ditulis judul buku/jurnal dan nama penulisnya.
6. Sumber dari media online dikutip jika informasi bersifat eksklusif, medianya terverifikasi oleh Dewan Pers, di antaranya Kapanlagi Group, TransMedia Group, Kumparan, MNC Group, Grup EMTEK, Kompas Gramedia Group, Tirto.ID, Media Group, dan Jawa Pos Group.
7. Media lokal bisa dikutip jika tidak ada *hyperlocal.*
8. Sumber data atau artikel tidak boleh diambil dari laman (*website),* seperti *wikipedia.com*, *imdb.com*, *kompasiana.com*, *kaskus.co.id*, forum, dan laman lain yang bisa diedit. Informasi wajib merujuk situs resmi institusi atau yang sudah punya kredibilitas. Untuk sumber dari blog boleh digunakan, tetapi tetap harus diverifikasi.
9. Penulisan sumber artikel dicetak miring.
   Contoh:
   - idntimes.com menjadi *IDN Times*
   - mashable.com menjadi *Mashable*
   - webmd.com menjadi *WebMD*
   - ANTARA menjadi *ANTARA*

BREAKING NEWS

Ada dua tipe Breaking News:

1. Breaking News yang terjadi seketika (*unplanned*)
   Berkaitan dengan peristiwa besar, penting, memiliki *magnitude* dan kepentingan publik yang tinggi, terutama yang berkaitan dengan korban jiwa yang cukup banyak (tewas maupun luka).
   Contoh:
   - Bencana alam seperti gempa bumi dengan potensi tsunami, kecelakaan transportasi yang melibatkan pesawat terbang, kereta api, kapal tenggelam, longsor besar, gunung meletus, serangan teror. Terutama yang
2. Breaking News yang bisa diantisipasi
   Contoh:
   - Pengumuman kenaikan harga atau tarif layanan publik.
   - Jumpa pers mengenai kejadian penting termasuk yang dilakukan presiden, menteri, kepala daerah atas kebijakan yang berkaitan dengan publik luas.

- Jumpa pers presiden dengan kepala negara yang menyita perhatian publik yang besar (Presiden AS, Presiden Palestina, PM Australia, PM Singapura, dst).
- Vonis kasus hukum yang menarik perhatian publik seperti kasus pembunuhan dengan sianida atau kasus korupsi KTP Elektronik.

PENULISAN ARTIKEL BREAKING NEWS

1. Judul
   Sesuai dengan ketentuan penulisan artikel *IDN Times*.
2. *Excerpt*
   Sesuai dengan ketentuan penulisan artikel *IDN Times*.
3. Foto Utama
   Pemakaian foto harus mencerminkan isi artikel, bisa berupa ilustrasi atau infografik.
4. Badan Artikel
   Format artikel **tanpa** *listicle*.

KATEGORI TULISAN

1. **HYPE**
2. **LIFE**
3. **FOOD**
4. **TRAVEL**
5. **SCIENCE**
6. **TECH**
7. **HEALTH**
8. **SPORT**
9. **MEN**
10. **AUTOMOTIVE**
11. **FICTION**
12. **NEWS**
13. **BUSINESS**
14. **OPINI**

II. GAYA BAHASA DAN EJAAN

PEMAKAIAN TANDA BACA

Penulisan tanda baca di *IDN Times* merujuk pada **Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD) V.** Berikut adalah beberapa bagian penting dari EYD V yang wajib diperhatikan Timmy:

TANDA TITIK (.)

1. Tanda titik (.) digunakan untuk mengakhiri kalimat.
   Contoh:
   - Sudah 20 tahun lamanya, ia tak pernah mengenal lelah dan terus menjajakan koran di perempatan **Darmo.**
2. Tanda titik (.) tetap digunakan jika mengikuti gelar seseorang.
   Contoh:
   - Andi Baso, **S.Sos.**
   - **Prof. Dr.** Mahfud MD
3. Tanda baca titik (.) setelah singkatan seperti PT tidak digunakan.
   Contoh:
   - PT. (salah)
   - PT (benar)
4. Tanda titik (.) tidak digunakan setelah singkatan nama seseorang.
   Contoh:
   - AM Fatwa
   - BJ Habibie
5. Tanda titik (.) dipakai di belakang nomor untuk subjudul di *listicle*.
   Contoh:
   - 1. Kamera web di laptop mampu merekam video tanpa sepengetahuanmu
   - 2. Cegah pembajak dengan menutup kamera web laptopmu
6. Tanda titik tidak dipakai pada akhir subjudul (lihat contoh nomor lima).
7. Tanda titik dipakai untuk memisahkan bilangan ribuan atau kelipatannya yang menunjukkan jumlah.
   Contoh:
   - Harga BBM jenis Pertamax hari ini **Rp6.450.**
   - Laman *Oceana* mencatat lebar pari manta raksasa (*Manta birostris*) bisa mencapai **8.800 cm** dan berat sekitar 3 ton.
   - Korban gempa dan tsunami di Palu dan Kabupaten Donggala, Sulawesi Tengah kini menjadi **1.649 orang** per Jumat (5/10) pukul 17.00 WITA.

TANDA KOMA (,)

1. Tanda koma (,) digunakan setelah penyebutan jabatan dan orang.
   Contoh:
   - Kapolda Metro Jaya, Jenderal (Pol) Fadil Imran, mengatakan ...
2. Tanda koma (,) diletakkan sebelum kelompok kata perincian (dan, atau, contoh, misalnya, seperti, yakni, yaitu).
   Contoh:
   - ... dengan cara-cara, seperti memaksimalkan ekspor, meminimalkan impor ...
3. Tanda koma dipakai sebelum kata penghubung, seperti **tetapi, melainkan,** dan **sedangkan,** dalam kalimat majemuk (setara).
   Contoh:
   - Masalah egosentris macam ini sebenarnya juga turut dirasakan oleh orang normal, *tetapi* hal itu dapat terjadi setelah mereka menemukan semacam bukti di dunia nyata yang memperkuat perasaan itu.
4. Tanda koma dipakai di belakang kata atau ungkapan penghubung antarkalimat, seperti **oleh karena itu, jadi,** dan **dengan demikian.**
   Contoh:
   - *Jadi*, kesimpulannya, kecelakaan yang pernah beberapa kali terjadi di Segitiga Bermuda masih jauh lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah kejadian di tempat lain.

   Daftar kata atau frasa penghubung antarkalimat:
   Agaknya, ...
   Akan tetapi, ...
   Akhirnya, ...
   Akibatnya, ...
   Artinya, ...
   Berkaitan dengan itu, ...
   Biarpun begitu, ...
   Biarpun demikian, ...
   Contohnya, ...
   Dalam hal ini, ...
   Dalam hubungan ini, ...
   Dalam konteks ini, ...
   Dengan demikian, ...
   Dengan kata lain, ...
   Di pihak lain, ...
   Di samping itu, ...
   Di satu pihak, ...
   Jadi, ...
   Jika demikian, ...

Kalau begitu, ...
Kalau tidak salah, ...
Karena itu, ...
Kecuali itu, ...
Lagi pula, ...
Meskipun begitu, ...
Meskipun demikian, ...
Misalnya, ...
Namun, ...
Oleh karena itu, ...
Oleh sebab itu, ...
Pada dasarnya, ...
Pada hakikatnya, ...
Pada prinsipnya, ...
Paling tidak, ...
Sebagai kesimpulan, ...
Sebaiknya, ...
Sebaliknya, ...
Sebelumnya, ...
Sebenarnya, ...
Sebetulnya, ...
Sehubungan dengan itu, ...
Selain itu, ...
Selanjutnya, ...
Sementara itu, ...
Sesudah itu, ...
Sesungguhnya, ...
Setelah itu, ...
Sungguhpun begitu, ...
Sungguhpun demikian, ...
Tambahan lagi, ...
Tambahan pula, ...
Untuk itu, ...
Walaupun demikian, ...

5. Tanda koma dipakai untuk memisahkan anak kalimat yang mendahului induk kalimatnya.
   Contoh:
   - Kalau sudah mantap melanjutkan pendidikan pascasarjana, kuatkan terus komitmenmu biar kuliahmu gak berhenti di tengah jalan.
6. Tanda koma dipakai sebelum dan/atau sesudah kata seru, seperti **o, ya, wah, aduh,** atau **hai,** dan kata yang dipakai sebagai sapaan, seperti ***Guys*, *Girls*,** atau ***Yeorobun.***
   Contoh:
   - *Wah,* sebaiknya kamu mulai mendekatinya sekarang!

    - Prestasi BLACKPINK tahun 2020 sangat membanggakan, ya, *Yeorobun!*
7. Tanda koma dipakai untuk memisahkan petikan langsung dari bagian lain dalam kalimat.
   Contoh:
    - "Sudah, sudah. Aku harus telepon ibumu," kata Om Ge, berusaha melepaskan diri.
8. Tanda koma **tidak** dipakai untuk memisahkan petikan langsung yang berupa kalimat tanya, kalimat perintah, atau kalimat seru dari bagian lain yang mengikutinya.
   Contoh:
    - “Kalau sudah makan seharusnya tidak lapar lagi, dong?”
9. Tanda koma dipakai di antara (a) nama dan alamat, (b) bagian-bagian alamat, (c) tempat dan tanggal, serta (d) nama tempat dan wilayah atau negeri yang ditulis berurutan.
   Contoh:
    - Susanti, Jalan Belimbing Wuluh no 10, Sumur Batu, Cilandak, Jakarta Selatan.
10. Tanda koma dipakai di antara nama orang dan singkatan gelar akademis yang mengikutinya untuk membedakannya dari singkatan nama diri, keluarga, atau marga.
    Contoh:
    - Yudhistira, S.H.
11. Tanda koma dipakai sebelum angka desimal.
    Contoh:
    - 12,3 km;
    - 1,5 kg;
    - 300,8 derajat Celsius.
12. Tanda koma dipakai untuk mengapit keterangan tambahan atau keterangan aposisi.
    Contoh:
    - Di daerah kami, misalnya, masih banyak bahan tambang yang belum diolah.
13. Tanda koma **dapat** dipakai di belakang keterangan yang terdapat pada awal kalimat untuk menghindari salah baca/salah pengertian.
    Contoh:
    - Selama bekerja di Paris, Emily tetap bersikap baik kepada siapa pun termasuk rekan kerja sekantornya.

TANDA TITIK KOMA (;)

1. Tanda titik koma dapat dipakai sebagai pengganti kata penghubung untuk memisahkan kalimat setara yang satu dari kalimat setara yang lain di dalam kalimat majemuk.
   Contoh:
    - Ayah menyiapkan makan malam; ibu bekerja; kakak membersihkan rumah.
2. Tanda titik koma dipakai pada akhir perincian yang berupa klausa.
   Contoh:

   Syarat menjadi editor berita *IDN Times*:
   1. memiliki pengalaman minimal 2 tahun sebagai editor berita di media digital;
   2. latar belakang jurnalistik kuat; dan
   3. kemampuan memimpin baik.

3. Tanda titik koma dipakai untuk memisahkan bagian-bagian pemerincian dalam kalimat yang sudah menggunakan tanda koma
   Contoh:
   - Bahan dan peralatan yang dibutuhkan untuk membuat *omelette*, antara lain telur, minyak, dan garam; mangkuk, panci, dan sutil.

TANDA TITIK DUA (:)

1. Tanda titik dua dipakai pada akhir suatu pernyataan lengkap yang diikuti pemerincian atau penjelasan.
   Contoh:
   - Hanya ada dua pilihan bagi para pejuang kemerdekaan: hidup atau mati.
   - Untuk membuat kaldu sop ayam, kita membutuhkan tiga bahan utama: bawang putih, ayam, dan garam.
2. Tanda titik dua **tidak** dipakai jika perincian atau penjelasan itu merupakan pelengkap yang mengakhiri pernyataan.
   Contoh:
   - Park Seo Joon pernah membintangi *Dream High 2, Fight for My Way,* dan *Itaewon Class*.
   - Alat-alat protokol kesehatan yang kita perlukan di antaranya adalah masker, *hand sanitizer*, dan sarung tangan.
3. Tanda titik dua dipakai sesudah kata atau ungkapan yang memerlukan penguraian.
   Contoh:
   - Lokasi: Jalan Soragan, Cungkuk, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul, Yogyakarta.
   - Jam operasional: 11.00--22.00 WIB (libur hari Rabu).
   - Kisaran harga: mulai dari Rp18 ribu.
4. Tanda titik dua dipakai di antara (a) jilid atau nomor dan halaman, (b) surah dan ayat dalam kitab suci, (c) judul dan anak judul suatu karangan, serta (d) nama kota dan penerbit dalam daftar pustaka.
   Contoh:
   - *Sejarah Nusantara:* 117
   - QS Al-Baqarah: 256
   - *Antologi Cerpen IDN Times Community: Jangan Panggil Aku Lemot*
5. Tanda titik dua dipakai untuk menyatakan perbandingan dalam bentuk angka.
   - Pak Yogi menggambar peta 1:10.000.
   - Perbandingan Timmy perempuan dan laki-laki di *IDN Times* adalah 50:50.

TANDA HUBUNG (-)

1. Tanda hubung dipakai untuk menyambung unsur kata ulang.
   Contoh:
   - kupu-kupu,
   - agar-agar,
   - ubur-ubur,

    - kura-kura.
2. Tanda hubung dipakai untuk merangkai:
    - **se-** dengan kata berikutnya yang dimulai dengan huruf kapital (*se*-Indonesia, se-Jawa Barat);
    - **ke-** dengan angka (peringkat ke-2);
    - angka dengan **–an** (tahun 1950-an);
    - kata atau imbuhan dengan singkatan yang berupa huruf kapital (hari-H, sinar-X, ber-KTP, di-SK-kan);
    - kata dengan kata ganti Tuhan (ciptaan-Nya, atas rahmat-Mu);
    - kata ganti **-ku, -mu, dan -nya** dengan singkatan yang berupa huruf kapital (KTP-mu, SIM-nya, STNK-ku);
    - skor pertandingan (1-2, 3-5, dan 1-3).
3. Tanda hubung dipakai untuk merangkai unsur bahasa Indonesia dengan unsur bahasa daerah atau bahasa asing.
   Contoh:
    - Meskipun rencana ***traveling*-mu** gagal total di 2020 ini, nanti saat keadaan membaik pasti kamu bisa berangkat kok!

TANDA PISAH (--) **atau** (—)

1. Tanda pisah dapat dipakai untuk membatasi penyisipan kata atau kalimat yang memberi penjelasan di luar bangun kalimat.
   Contoh:
    - Masjid wajib kita—sebagai umat Islam—jaga agar tetap berdiri.
2. Tanda pisah dapat dipakai juga untuk menegaskan adanya keterangan aposisi atau keterangan yang lain.
   Contoh:
    - Bagi penonton kelas menengah—penonton yang mengutamakan alur cerita linear tunggal—film *Interstellar* mungkin justru kurang populer karena dirasa berat dan membosankan.
3. Tanda pisah dipakai di antara dua bilangan, tanggal, atau tempat yang berarti 'sampai dengan' atau 'sampai ke'.
   Contoh:
    - 5—10 Oktober 2020
    - Surabaya—Jakarta
    - 2014—2020

   Hati-hati dengan penulisan yang **salah** berikut ini.
   Contoh:
    - 5-10 Oktober 2020 (salah)
    - Surabaya-Jakarta (salah)
    - 2014-2020 (salah)

TANDA TANYA (?)

Tanda tanya dipakai pada akhir kalimat tanya.

Contoh:

- Sebagai penikmat KDrama, kamu pasti juga setuju, kan?

TANDA SERU (!)

Tanda seru dipakai untuk mengakhiri ungkapan atau pernyataan yang berupa seruan atau perintah yang menggambarkan kesungguhan, ketidakpercayaan, atau emosi yang kuat.

Contoh:

Pada judul: 5 KDrama Adaptasi Webtoon Ini Segera Tayang, lho!

Pada kalimat: Yuk, nantikan akting mereka pada bulan November mendatang!

TANDA ELIPSIS (...)

1. Tanda elipsis dipakai untuk menunjukkan bahwa dalam suatu kalimat atau kutipan ada bagian yang dihilangkan.
   Contoh:
   - Korban memang sudah dibawa ke rumah sakit, tetapi ....
2. Tanda elipsis dipakai untuk menulis ujaran yang tidak selesai dalam dialog.
   Contoh:
   - “Kasus tersebut sudah diserahkan pada pihak berwajib ... oh, maaf saya harus segera pergi menemui presiden.”
3. Perlu diperhatikan, tanda elipsis itu didahului dan diikuti dengan spasi.
4. Perlu diperhatikan, tanda elipsis pada akhir kalimat diikuti oleh tanda titik (jumlah titik empat buah).

TANDA PETIK (“...”)

1. Tanda petik dipakai untuk mengapit petikan langsung yang berasal dari pembicaraan, naskah, atau bahan tertulis lain.
   Contoh:
   - “Lupain dulu jauh-jauh hal yang terlalu mewah tentang tulisan, kalau memang dasarnya menulis dari hati, diselesaikan tulisan itu,” ungkap Nadhifa Allya Tsana.
2. Tanda petik dipakai untuk mengapit judul sajak, lagu, artikel, naskah, atau bab buku yang dipakai dalam kalimat. **(*tambahan dari atas)**
   Contoh:
   - Lagu berjudul "Say So" ini mendapatkan popularitas setelah tarian yang dibuat oleh pengguna TikTok Haley Sharpe menjadi viral.
   - "Pergi Untuk Kembali" menjadi lagu lawas paling hits yang turut andil melambungkan nama Mercello Tahitoe atau Ello.

3. Tanda petik dipakai untuk istilah ilmiah yang kurang dikenal atau kata dengan arti khusus.
   Contoh:
   - Lalu, gimana dengan kamu? Apakah siap untuk bermain “nakal” bersama suami?

TANDA PETIK TUNGGAL (‘...’)

1. Tanda petik tunggal dipakai untuk mengapit petikan yang terdapat dalam petikan lain.
   Contoh:
   - "Tadi malam saya sudah ngomong banyak dengan Kepala BKPM. Pak Bahlil menyanggupi, 'Sanggup Pak, sebanyak Rp213 triliun.' Ini betul-betul bisa terealisasi sehingga bisa mendongkrak *growth* kita," tutur Jokowi.
2. Tanda petik tunggal dipakai untuk menuliskan lagu, bab dalam buku, dan kata kiasan pada judul artikel.
   Contoh:
   - 5 Alasan Harus Mendengarkan Lagu ‘Reflection’ dalam Film Mulan
3. Tanda petik digunakan untuk menuliskan penjelasan dari terjemahan sebuah kata untuk konteks kalimat
   Contoh:
   - Kata *shoe* pada bahasa Inggris artinya adalah ‘sepatu’.

TANDA KURUNG ((...))

1. Tanda kurung dipakai untuk mengapit tambahan keterangan atau penjelasan.
   Contoh:
   - Pengawasan perbankan adalah tanggung jawab Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
   - Impian punya wajah bersih dan sehat kini terganggu dengan munculnya *maskne (mask acne*) di tengah pandemik ini.
   - Donald Trump maju sebagai calon presiden *incumbent* (petahana) dalam Pilpres AS 2020.
2. Tanda kurung dipakai untuk mengapit keterangan atau penjelasan yang bukan bagian utama kalimat.
   Contoh:
   - "Saya sarankan untuk dicari *win-win solutio*n, silakan pihak Winda, pemilik rekening datang ke Kopi Johny (kedai kopi milik Hotman) bertemu dengan saya," kata Hotman Paris melalui video yang diterima *IDN Times*, Kamis (12/11/2020).

TANDA KURUNG SIKU ([...])

Penulisan tanda kurung siku ([ ]) digunakan untuk artikel khusus yang ditulis pada **judul.**

- [BREAKING]
- [WANSUS]
- [LINIMASA]
- [UPDATE]
- [FOTO]

- [OPINI]
- [PUISI]
- [CERPEN]
- [NOVEL]
- [INFOGRAFIS]
- [VIDEO]
- [EKSKLUSIF]
- [REVIEW]

TANDA GARIS MIRING (/)

1. Tanda garis miring dipakai dalam nomor surat, nomor pada alamat, dan penandaan masa satu tahun yang terbagi dalam dua tahun takwim.
   Contoh:
   - Nomor: 7/PK/II/2013
   - Jalan Kramat III/10
   - tahun ajaran 2012/2013
2. Tanda garis miring dipakai sebagai pengganti kata **setiap**.
   Contoh:
   - Di Pasar Pramuka, harga masker **Rp2.500/lembar**.
3. Tanda garis miring dipakai sebagai pengganti kata **dan**.
   Contoh:
   - Kenapa banyak **mahasiswa/mahasiswi** menerima tentang kebijakan kuliah daring ini secara mentah-mentah?
   - Aktris yang memiliki darah **Kanada/Prancis** ini berasal dari Ontario. (biasanya penulis dan editor menulis Kanada-Prancis)

PEMAKAIAN HURUF

HURUF KAPITAL

1. Huruf kapital dipakai di setiap huruf pertama setiap kata pada judul, kecuali partikel.
2. Huruf kapital dipakai untuk nama orang, sapaan, julukan, sapaan yang mengikuti nama, hari, jabatan, nama tempat, singkatan, judul film atau musik atau buku.
   Contoh:
   - **CEO B**ukalapak, **R**achmat **K**aimuddin, mengungkapkan, ...
   - **P**residen **J**oko **W**idodo meninggalkan **I**stana **M**erdeka di **J**alan **M**edan **M**erdeka **S**elatan pukul ...
   - **S**etan **M**erah mengalahkan Southampton dalam Liga Inggris.
   - **O**toritas **J**asa **K**euangan (OJK) ...
   - Siapa yang belum nonton ***P**arasite*?
   - *Single* terbaru Isyana Sarasvati, "**K**au **A**dalah", merajai tangga lagu pop Indonesia.
   - "Saya setuju dengan pendapat **P**ak Dwi," kata Yudha.
3. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama awal kalimat.
   Contoh:
   - Ekonomi Indonesia memasuki jurang resesi.
4. Huruf kapital dipakai pada awal kalimat dalam petikan langsung.
   Contoh:
   - "Kami yakin ekonomi segera pulih," kata Menkeu Sri Mulyani.
5. Huruf kapital **tidak** dipakai sebagai huruf pertama nama orang yang merupakan nama jenis atau satuan ukuran.
   Contoh:
   - ikan emas,
   - pohon nangka,
   - mesin uap.
6. Huruf kapital **tidak** dipakai untuk menuliskan huruf pertama kata yang bermakna 'anak dari', seperti **bin, binti, boru,** dan **van,** atau huruf pertama kata tugas.
   Contoh:
   - Suhartono bin Achmad,
   - Aminah binti Abdullah,
   - Baron van Hoevell.
7. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap kata nama agama, kitab suci, dan Tuhan, termasuk sebutan dan kata ganti untuk Tuhan.
   Contoh:
   - Islam,
   - Kristen,
   - Hindu,
   - Budha,

    - Al-Qur'an,
    - Alkitab,
    - Allah,
    - hanya kepada-Mu aku memohon.
8. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama gelar kehormatan, keturunan, keagamaan, atau akademik yang diikuti nama orang, termasuk gelar akademik yang mengikuti nama orang.
   Contoh:
    - Haji Agus Salim;
    - Doktor Arif Rahman;
    - Aulia Rahmad, Sarjana Hukum.
9. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama gelar kehormatan, keturunan, keagamaan, profesi, serta nama jabatan dan kepangkatan yang dipakai sebagai sapaan.
   Contoh:
    - Selamat datang, Yang Mulia;
    - Assalamualaikum, Kiai;
    - Salam sehat, Dokter.
10. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang atau yang dipakai sebagai pengganti nama orang tertentu, nama instansi, atau nama tempat.
    Contoh:
    - Perdana Menteri Jacinda Ardern, Bupati Sleman Sri Purnomo ....
11. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa.
    Contoh:
    - bangsa Portugis,
    - suku Madura
    - bahasa Melayu.
12. Nama bangsa, suku bangsa, dan bahasa yang dipakai sebagai bentuk dasar kata turunan **tidak** ditulis dengan huruf awal kapital.
    Contoh:
    - kearab-araban,
    - kejawa-jawaan,
    - kemelayu-melayuan.
13. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, dan hari besar atau hari raya.
    Contoh:
    - hari Senin,
    - bulan Oktober,
    - bulan Ramadan,
    - hari Lebaran.
14. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama peristiwa sejarah.
    Contoh:
    - Perang Jawa,

    - Proklamasi Kemerdekaan RI,
    - Kongres Pemuda II.
15. Huruf pertama peristiwa sejarah yang tidak dipakai sebagai nama **tidak** ditulis dengan huruf kapital.
    Contoh:
    - Perjanjian nuklir dibuat untuk mengurangi potensi perang dunia terjadi lagi.
16. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografi.
    Contoh:
    - Pulau Lombok,
    - Danau Kerinci,
    - Kecamatan Pasar Minggu,
    - Selandia Baru,
    - Samudra Hindia.
17. Huruf pertama nama geografi yang bukan nama diri **tidak** ditulis dengan huruf kapital.
    Contoh:
    - memancing di **d**anau,
    - mendaki **g**unung,
    - melewati **l**embah.
18. Huruf pertama nama diri geografi yang dipakai sebagai nama jenis **tidak** ditulis dengan huruf kapital.
    Contoh:
    - jeruk bali,
    - rumput jepang,
    - kain india,
    - petai cina.
19. Nama yang disertai nama geografi dan merupakan nama jenis dapat dikontraskan atau disejajarkan dengan nama jenis lain dalam kelompoknya.
    Contoh:
    - Es kelapa muda yang ditaburi gula jawa akan terasa lebih nikmat.
20. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama semua kata (termasuk semua unsur bentuk ulang sempurna) dalam nama negara, lembaga, badan, organisasi, atau dokumen, **kecuali** kata tugas, seperti **di, ke, dari, dan, yang,** dan **untuk.**
    Contoh:
    - Dewan Perwakilan Rakyat,
    - Sekretariat Negara,
    - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
21. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap kata (termasuk unsur kata ulang sempurna) di dalam judul buku, karangan, artikel, dan makalah serta nama majalah dan surat kabar, **kecuali** kata tugas, seperti **di, ke, dari, dan, yang,** dan **untuk,** yang tidak terletak pada posisi awal.
    Contoh:
    - Kahlil Gibran menulis novel berjudul Sayap-Sayap Patah

22. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur singkatan nama gelar, pangkat, atau sapaan.
    Contoh:
    - Presiden Jokowi memanggil Jenderal Tito Karnavian.
    - Pak Budi pergi ke sawah.
23. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan, seperti **bapak, ibu, kakak, adik,** dan **paman,** serta kata atau ungkapan lain yang dipakai dalam penyapaan atau pengacuan.
    Contoh:
    - Kapan pulang, Pak?
    - Sudah tidur, Bu?
24. Istilah kekerabatan berikut **bukan** merupakan penyapaan atau pengacuan.
    Contoh:
    - Kita harus menghormati kakek dan nenek.
    - Semua adik saya sudah berkeluarga.
25. Kata ganti **Anda** ditulis dengan huruf awal kapital.
    Contoh:
    - Jadi, Anda maunya apa?

TIMMY HARUS TAHU!

Kata *muslim* tidak diawali dengan huruf kapital (berdasarkan penulisan dalam KBBI), kecuali jika letaknya di awal kalimat.
Contoh:

- Hasan merupakan seorang **muslim** yang taat.

HURUF MIRING

Huruf miring dipakai dengan ketentuan:

1. Semua istilah asing memakai huruf miring, kecuali kata asing yang sudah menjadi serapan.
   Contoh:
   - *password*,
   - *startup,*
   - *makeup* (untuk istilah riasan),
   - *make up* (untuk istilah seksual),
   - *computer mediated communication*,
   - *download,*
   - *upload,*
   - *hacker,*
   - *seafood.*
2. Jabatan seseorang yang menggunakan bahasa asing.
   Contoh:
   - ***Head of Marketing*** Kaskus Indonesia,

- ***Chief Executive Officer*** Hotel Ritz Carlton,
- ***Chief Operating Officer*** IDN Media.

3. Istilah asing dari bahasa daerah.
   Contoh:
   - *ewako* ('berani' dalam bahasa Bugis).
4. Penulisan judul karya, seperti film, buku, jurnal, game, dan sinetron.
   Contoh:
   - film *Dilan 1990*,
   - drama Korea *Reply 1988*,
   - buku *Assalamualaikum Beijing*.
5. Sapaan dalam bahasa asing.
   Contoh:
   - *Bro,*
   - *Sis,*
   - *Guys,*
   - *Dear,*
   - *Ladies,*
   - *Girls,*
   - *Oppa,*
   - *Chingu,*
   - *Unnie* atau *Eonnie,*
   - *Hyung*.
6. Semua nama media, baik cetak maupun *online*.
   Contoh:
   - *IDN Times,*
   - *Kompas,*
   - *Tempo,*
   - *ANTARA*.
7. Huruf miring dipakai untuk menuliskan judul buku, nama majalah, atau nama surat kabar yang dikutip dalam tulisan, termasuk dalam daftar pustaka.
   Contoh:
   - Raden Ajeng Kartini membuat buku kumpulan surat berjudul *Habis Gelap Terbitlah Terang*.
   - Dilansir *Time,* Paul Currie, pengajar psikologi dan neurosains dari Reed College Amerika Serikat, menyampaikan bahwa rasa lapar bisa menimbulkan kecemasan, stres, dan gelisah.

8. Huruf miring dipakai untuk menuliskan kata atau ungkapan dalam bahasa daerah atau bahasa asing.
   Contoh:
   - *Witing tresno jalaran saka kulina* artinya 'cinta karena terbiasa'.
   - Paus biru memiliki nama latin *Balaenoptera musculus*.

9. Nama diri, seperti nama orang, julukan, organisasi, lembaga, atau merek dalam bahasa daerah maupun asing **tidak** ditulis dengan huruf miring.

TIMMY HARUS TAHU!

1. Kalau ada imbuhan di awal dan di belakang (*prefix* dan *suffix*) diberi tanda hubung (-).
Contoh:
   - ***password*-nya,**
   - **di-*upload*,**
   - ***prototype*-nya.**

2. YouTube, Twitter, Facebook dan media sosial lainnya **tidak perlu** dicetak miring.
3. Untuk subjudul dalam makalah, bab dalam buku, lagu dalam album, episode dalam sinetron, ditulis dengan memakai tanda petik ("...").
Contoh:
   - lagu **"Dynamite"** BTS, episode **"Menantu Idaman Mama"** dalam sinetron *Catatan Harian Seorang Suami.*

4. Kalimat kutipan jika sudah diberi tanda petik ("..."), tidak perlu dicetak miring.
5. Kategori penghargaan ditulis tanpa tanda petik ("...") dan tidak dicetak miring
Contoh:
   - Best Actor,
   - Pemeran Terpuji,
   - Penyanyi Terbaik.

HURUF TEBAL

1. Huruf tebal dapat dipakai untuk menegaskan poin-poin terminologi khusus dalam subjudul.
   Contoh:
   (Subjudul) 1. Gempa alam terjadi akibat kejadian alami oleh beberapa faktor yang belum bisa diprediksi kehadirannya hingga sekarang
   (Paragraf penjelasan dalam subjudul) Adapun, macam-macam gempa alami:
   - **gempa tektonik**: gempa yang terjadi karena pergeseran lempeng ....
   - **gempa vulkanis**: gempa yang terjadi karena aktivitas magma ....
2. Huruf tebal bisa dipakai untuk penekanan khusus dalam artikel.
   Contoh:
   - ***Disclaimer:* artikel ini pertama kali terbit pada 1 Januari 2017.**
   - **Hati-hati, artikel ini mengandung *spoiler!***
   - ***Editor's note: Press release* dari Livi sengaja kami tampilkan dalam bentuk aslinya demi objektivitas pembaca.**
   - ***Editor's note*: Penulis adalah Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh untuk Swiss dan Liechtenstein.**

PENULISAN KATA

PENULISAN IMBUHAN

1. Imbuhan (awalan, sisipan, akhiran, serta gabungan awalan dan akhiran) ditulis serangkai dengan bentuk dasarnya kecuali pada judul dengan menyesuaikan jumlah karakter.
   Contoh:
   - memperingatkan,
   - dipertanggungjawabkan,
   - menandatangani.
2. Bentuk terikat ditulis serangkai dengan kata yang mengikutinya: **adi, antar, anti, bi, bio, de, demo, dwi, eka, ekstra, intra, infra, in, kontra, ko, manca, multi, nara, non, pari, pra, pasca, pro, purna, semi, sub, swa, tele, trans, tuna, tri.**
   Contoh:
   - **pasca**sarjana,
   - **manca**negara,
   - **nara**bahasa,
   - **non**tunai.
3. Bentuk terikat yang diikuti oleh kata yang berhuruf awal kapital atau singkatan yang berupa huruf kapital dirangkaikan dengan tanda hubung (-).
   Contoh:
   - **non**-Jawa
   - **pro**-Barat
   - **non**-Amerika
4. Bentuk **maha** yang diikuti kata turunan yang mengacu pada nama atau sifat Tuhan ditulis terpisah dengan huruf awal kapital.
   Contoh:
   - Mari kita meminta perlindungan pada Tuhan Yang **Maha** Penyayang.
   - Bertobatlah dengan berdoa kepada Tuhan Yang **Maha** Pengampun.
   - Tuhan Yang **Maha Kuasa** tahu betul takdir dari setiap manusia di dunia.
   - Semoga Tuhan Yang **Maha Esa** senantiasa melindungi kita.

PENULISAN BENTUK ULANG

Bentuk ulang ditulis dengan menggunakan tanda hubung (-) di antara unsur-unsurnya
Contoh:

- anak-anak,
- biri-biri,
- lauk-pauk,
- berjalan-jalan,
- buku-buku,
- cumi-cumi,

- mondar-mandir,
- mencari-cari,
- hati-hati,
- kupu-kupu,
- ramah-tamah,
- terus-menerus,
- kuda-kuda,
- kura-kura,
- sayur-mayur,
- tunggang-langgang.

Catatan: Bentuk ulang gabungan kata ditulis dengan mengulang unsur pertama
Contoh:

- surat kabar → surat-surat kabar,
- kapal barang → kapal-kapal barang,
- Rak sepatu → rak-rak sepatu.

GABUNGAN KATA

1. Unsur gabungan kata yang lazim disebut kata majemuk, termasuk istilah khusus, ditulis terpisah.
   Contoh:
   - duta besar,
   - kambing hitam,
   - persegi panjang,
   - rumah sakit jiwa,
   - meja tulis.
2. Gabungan kata yang dapat menimbulkan salah pengertian ditulis dengan membubuhkan tanda hubung (-) di antara unsur-unsurnya.
   Contoh:
   - ayah-ibu kami (ayah dan ibu kami),
   - ayah ibu-kami (ayah dari ibu kami),
   - film-sejarah baru (film sejarah yang baru),
   - film sejarah-baru (film tentang sejarah baru).
3. Gabungan kata yang penulisannya terpisah tetap ditulis terpisah jika mendapat awalan atau akhiran.
   Contoh:
   - **ber**tanda tangan,
   - garis bawah**i,**
   - sebar luas**kan.**
4. Gabungan kata yang mendapat awalan dan akhiran sekaligus ditulis serangkai.
   Contoh:
   - **per**tanggungjawab**an,**
   - **meny**ebarluas**kan,**

    - **men**indaklanjut**i.**
5. Gabungan kata yang sudah padu ditulis serangkai.
   Contoh:
    - dukacita,
    - kacamata,
    - matahari.

KATA DEPAN

Kata depan, seperti **di, ke,** dan **dari,** yang menunjukkan kata tempat ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya.
Contoh:

- Kartono mencari bendera **di** dalam laci.
- Anak itu berlarian **ke** sana kemari.
- Banyak turis datang **dari** Jepang.

PARTIKEL

1. Partikel **-lah, -kah** ditulis serangkai dengan kata yang mendahuluinya.
   Contoh:
    - Tulis**lah** artikel itu dengan baik!
    - Apa**kah** kamu mengerti isi artikel itu?

2. Partikel **pun** ditulis terpisah dari kata yang mendahuluinya, kecuali dua belas kata:
    - adapun,
    - andaipun,
    - ataupun,
    - bagaimanapun,
    - biarpun,
    - kalaupun,
    - kendatipun,
    - maupun,
    - meskipun,
    - sekalipun,
    - sungguhpun,
    - walaupun.
3. Partikel **per** yang berarti 'demi', 'tiap', atau 'mulai' ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya.
   Contoh:
    - Penjual menghitung dagangannya satu **per** satu.
    - Berat kelapa itu 1 kg **per** buah.
    - Para karyawan mendapat kenaikan gaji **per** 1 Februari.

PENULISAN BILANGAN

1. Penulisan bilangan pada **judul artikel** wajib menggunakan simbol angka (1, 2, 3, ...).
2. Bilangan dalam badan artikel yang dapat dinyatakan dengan satu kata ditulis dengan huruf, kecuali jika dipakai secara berurutan seperti dalam perincian.
   Contoh:
   - Mereka menonton drama itu sampai **tiga** kali.
   - Di antara 72 anggota yang hadir, 52 orang setuju, 15 orang tidak setuju, dan 5 orang abstain.
   - Kendaraan yang dipesan untuk angkutan umum terdiri atas 50 bus, 100 minibus, dan 250 sedan.
3. Bilangan yang disebutkan dalam konteks ukuran ditulis dengan simbol angka.
   Contoh:
   - 1 bulan,
   - 6 jam 30 menit,
   - 5 sentimeter,
   - 30 kilometer,
   - 2 hektare.
4. Bilangan pada awal kalimat ditulis dengan huruf.
   Contoh:
   - **Dua ratus** orang Korea Selatan datang ke konser Korean Wave di Gelora Bung Karno, Jakarta.
5. Jumlah bilangan bulat, mulai dari ribuan, jutaan, miliaran, triliunan ditulis dengan gabungan simbol angka dan huruf.
   Contoh:
   - Rp2 ribu,
   - Rp4 juta,
   - Rp17 triliun.
6. Bilangan bulat ribuan dimulai dari **2 ribu**, sementara bilangan seribu masih ditulis dengan simbol angka **1.000.**
   Contoh:
   - Sebanyak 2 ribu turis datang ke Labuan Bajo.
   - Harga pensil per buah adalah Rp1.000.
7. Angka atau nilai yang harus detail penulisannya dituliskan apa adanya, misalnya angka yang muncul dalam fakta persidangan, harga gawai, kurs rupiah, harga emas, IHSG, dan sebagainya.
   Contoh:
   - Rp25.650.555.

PENULISAN MATA UANG

1. Jumlah dari mata uang asing harus dikonversi ke rupiah.
   Contoh:

    - Setan Merah membayar 45 juta euro atau Rp783 miliar untuk mendatangkan Messi.
    - Setan Merah mesti merogoh kocek sebesar 45 juta euro atau setara Rp783 miliar (kurs Rp17.542) untuk mendatangkan Donny van de Beek.
2. Rujukan konversi mata uang menggunakan laman xe.com.
3. Nama mata uang selain rupiah tidak ditulis dengan simbol, kecuali pada **judul** dengan mempertimbangkan jumlah karakter.
4. Penulisan mata uang menggunakan huruf kecil semua, tidak dicetak miring, dan disertai nama negara penerbitnya: baht Thailand, dolar Amerika, franc Prancis, won Korea
5. Penulisan nominal uang rupiah yang digunakan adalah menyambung simbol **Rp** dengan angkanya.
   Contoh:
    - Dana sebesar **Rp26** juta ...
    - Andi membayar uang pendaftaran sebesar **Rp700** ribu**.**
    - Hakim mewajibkan terdakwa untuk membayar biaya pengadilan **Rp5** ribu**.**

PENULISAN TANGGAL

1. Penulisan tanggal di **judul** bisa menggunakan format seperti angka (tanggal), nama bulan, dan tahunnya.
   Contoh:
    - Mengapa Tragedi **11 September** Harus Terulang Kembali?
2. Dalam **badan artikel**, keterangan waktu sebuah peristiwa (biasanya artikel News), format yang dipakai hanya hari, tanggal, bulan, dan tahun dalam kurung.
   Contoh:
    - Putra sulung Presiden Joko Widodo, Gibran Rakabuming Raka, tiba di kantor DPP PDI Perjuangan, Jakarta Pusat, **Senin (10/2/2020)**, pukul 17.05 WIB, WITA, WIT, atau waktu setempat jika peristiwa terjadi di sebuah negara.
3. Penulisan tanggal standar tetap bisa digunakan untuk keterangan beberapa hal.
   Contoh:
    - Artis berbakat yang lahir pada **31 Oktober 2000** ini memulai debutnya sejak 1 tahun lalu.

PENULISAN UKURAN

1. Penulisan satuan jarak, panjang, waktu, berat, kecepatan, dan lain-lain ditulis dengan huruf atau disingkat.
   Contoh**:**
    - 500 gram atau 500 gr,
    - 40 kilogram atau 40 kg,
    - 30 sentimeter atau 30 cm,
    - 100 kilometer atau 100 km,
    - 200 km/jam,
    - 20 hektare atau 20 ha,

    - 8 jam 25 menit 11 detik,
    - 3 bulan (satuan waktu tetap ditulis angka),
    - 4 tahun (satuan waktu tetap ditulis angka).
2. Satuan jarak yang menunjukkan sebuah lokasi, seperti yang berlaku di jalan tol, ditulis **KM**.
   Contoh**:**
    - Kecelakaan maut terjadi di **KM** 87 Tol Cipali.
3. Satuan skala suhu ditulis dengan awalan huruf kapital: **derajat Celsius, derajat Fahrenheit**.
4. Kekuatan gempa menggunakan magnitudo dengan penulisan Magnitudo (angka).
   Contoh:
    - Gempa berkekuatan magnitudo 5,2 ...

PENULISAN SINGKATAN DAN AKRONIM

1. Seluruh singkatan wajib ditulis dulu kepanjangannya sebelum disingkat karena kita harus memosisikan diri sebagai media dan tidak semua pembaca tahu singkatan apa itu. Namun, dalam penyebutan kedua, kepanjangan dari singkatan itu tidak perlu ditulis ulang, cukup ditulis singkatannya saja.
   Contoh:
    - Kamu bisa menghabiskan liburan sekolahmu dengan mengunjungi Lombok di **Nusa Tenggara Barat (NTB)**. Dengan *budget* sebesar Rp2,5 juta, kamu bisa mengeksplorasi indahnya **NTB** yang terpancar dari Pulau Lombok.
2. Singkatan yang sudah lumrah tidak perlu ditulis dengan kepanjangannya.
   Contoh:
    - PT,
    - KTP,
    - SIM,
    - SPBU,
    - WC.
3. Akronim jabatan menteri disepakati untuk ditulis secara lengkap.
   Contoh:
    - Menteri Koordinator Politik Hukum dan Keamanan (Menko Polhukam) Mahfud MD. (Di judul cukup ditulis Mahfud saja atau Menko Mahfud).
4. Akronim bukan nama diri yang berupa gabungan huruf awal dan suku kata atau gabungan suku kata ditulis dengan huruf kecil
   Contoh:
    - pemilu,
    - pilkada,
    - tilang,
    - iptek.

5. Hindari akronim-akronim yang tidak populer
   Contoh:
   - cakada (calon kepala daerah),
   - cawali (calon wali kota),
   - pilwali (pemilihan wali kota),
   - cabor (cabang olahraga).

PENULISAN KATA GANTI ORANG

1. Sebagai media massa, kita tidak boleh menyebutkan kata **beliau** karena di media, derajat semua orang sama, kecuali berupa kutipan.
2. Jabatan harus disebutkan kalau memang orang tersebut memiliki jabatan.
3. Nama lengkap dan jabatan narasumber cukup ditulis sekali dalam artikel, yakni saat pertama kali namanya disebut. Selanjutnya, cukup gunakan nama populer atau panggilan.
   Contoh:
   - Kepala Divisi Humas Mabes Polri Irjen Pol M Iqbal. (Selanjutnya, cukup ditulis Iqbal).
4. Kata ganti yang diperbolehkan di *IDN Times* adalah aku, kamu, kita, kami, dia, mereka. Kata ganti Anda hanya dipakai jika berupa kutipan dari narasumber.
5. Untuk sapaan dan pengacuan, seperti Bapak, Ibu, *Bro*, *Sis*, *Girls*, *Ladies*, dan *Guys*, awal huruf ditulis menggunakan huruf kapital. Jika dalam bahasa asing, sapaan memakai huruf miring.
   Contoh:
   - "Kami hanya mengikuti perintah **P**ak Jokowi."
   - "Jangan lupa tetap mematuhi protokol kesehatan, ***G**uys!*"

TIMMY HARUS TAHU!
Penulisan nama tokoh:
- *IDN Times* sepakat menggunakan **Sukarno** dalam artikel, bukan **Soekarno.**
- Penulisan nama Presiden Jokowi: **Presiden Joko "Jokowi" Widodo.**

PENULISAN NAMA

PENULISAN NAMA KOTA DI INDONESIA

Penulisan nama kota di Indonesia menyesuaikan ejaan penulisan resmi dari pemerintah daerah terkait yang merujuk pada web resminya.

PENULISAN NAMA NEGARA DAN IBU KOTA DI DUNIA

NAMA NEGARA	IBU KOTA
A	
Afghanistan	Kabul
Afrika Selatan	Cape Town
Afrika Tengah	Bangui
Albania	Tirana
Aljazair	Aljir
Amerika Serikat	Washington DC
Andorra	Andorra la Vella
Angola	Luanda
Anguila	The Valley
Antigua dan Barbuda	Saint John's
Antilla Belanda	Willemstad
Arab Saudi	Riyadh
Argentina	Buenos Aires
Armenia	Yerevan
Aruba	Oranjestad
Australia	Canberra
Austria	Wina
Azerbaijan	Baku
B	
Bahama	Nassau
Bahrain	Manama
Bangladesh	Dhaka
Barbados	Bridgetown
Belanda	Amsterdam
Belarus	Minsk
Belgia	Brussel
Belize	Belmopan
Benin	Porto Novo
Bermuda	Hamilton
Bhutan	Thimphu
Bolivia	La Paz
Bosnia-Herzegovina	Sarajevo
Botswana	Gaborone
Brasil	Brasilia
Brunei Darussalam	Bandar Seri Begawan
Bulgaria	Sofia
Burkina Faso	

Burundi	Ouagadougou Bujumbura
C	
Cad	N'DJamena
China	Beijing
Chile	Santiago
D	
Denmark	Kopenhagen
Dominika	Roseau
Djibouti	Djibouti City
E	
Ekuador	Quito
El Salvador	San Salvador
Eritrea	Asmara
Estonia	Tallinn
Ethiopia	Addis Ababa
F	
Fiji	Suva
Filipina	Manila
Finlandia	Helsinki
G	
Gabon	Libreville
Gambia	Banjul
Georgia	Tbilisi
Ghana	Akra
Grenada	Saint George
Grinlandia	Nuuk
Guadeloupe	Basse Terre
Guam	Hagatna
Guatemala	Guatemala City
Guinea	Conakry
Guinea Ekuatorial	Malabo
Guinea Bissau	Bissau
Guyana	Georgetown
Guyana Prancis	Cayenne
H	
Haiti	Port-au-Prince

Honduras	Tegucipalga
Hong Kong	Hong Kong
Hungaria	Budapest
I	
India	New Delhi
Indonesia	Jakarta
Inggris	London
Irak	Baghdad
Iran	Teheran
Irlandia	Dublin
Islandia	Reykjavik
Israel	Tel Aviv
Italia	Roma
J	
Jamaika	Kingston
Jepang	Tokyo
Jerman	Berlin
K	
Kaledonia Baru	Noumea
Kamboja	Phnom Penh
Kamerun	Yaounde
Kanada	Ottawa
Kazakhstan	Astana
Kenya	Nairobi
Kepulauan Faroe	Torshavn
Kepulauan Solomon	Honiara
Kepulauan Virgin	Charlotte Amalie
Kirgiztan	Bishkek
Kiribati	Tarawa
Kolombia	Bogota
Komoro	Moroni
Kongo	Brazzaville
Korea Selatan	Seoul
Korea Utara	Pyongyang
Kosta Rika	San Jose
Kroasia	Zagreb
Kuba	Havana
Kuwait	Kuwait City

L	
Laos	Vientiane
Latvia	Riga
Lebanon	Beirut
Lesotho	Maseru
Liberia	Monrovia
Libia	Tripoli
Liechtenstein	Vaduz
Lituania	Vilnius
Luksemburg	Luxembourg
M	
Madagaskar	Antananarivo
Macau	Macau
Makedonia	Skopje
Maladewa	Male
Malawi	Lilongwe
Malaysia	Kuala Lumpur
Mali	Bamako
Malta	Malta
Maroko	Rabat
Marshall (Kepulauan)	Majuro
Martinik	Fort-de-France
Mauritania	Nouakchott
Mauritius	Port Louis
Mayotte	Mamoudzou
Meksiko	Mexico City
Mesir	Kairo
Mikronesia	Palikir
Moldova	Chisinau
Monako	Monako
Mongolia	Ulan Bator
Montenegro	Podgorica
Mozambik	Maputo
Myanmar	Naypyidaw
N	
Namibia	Windhoek
Nauru	Yaren
Nepal	Kathmandu
Niger	Niamey
Nigeria	Abuja

Nikaragua	Managua
Norwegia	Oslo
O	
Oman	Muskat
P	
Pakistan	Islamabad
Palestina	Ramallah, Yerusalem Timur
Panama	Panama City
Pantai Gading	Yamoussoukro
Papua Nugini	Port Moresby
Paraguay	Asuncion
Peru	Lima
Polandia	Warsawa
Polinesia Prancis	Papeete
Portugal	Lisabon
Prancis	Paris
Puerto Rico	San Juan
Q	
Qatar	Doha
R	
Republik Ceko	Praha
Republik Demokratik Kongo	Kinshasa
Republik Dominika	Santo Domingo
Republik Palau	Ngerulmud
Reunion	Saint Denis
Rumania	Bucharest
Rusia	Moskow
Rwanda	Kigali
S	
Sahara Barat	Laayoune
Saint Kitts dan Nevis	Basseterre
Saint Vincent dan Grenadines	Kingstown
Samoa	Apia
San Marino	San Marino
Santa Lusia	Castries
Sao Tome dan Principe	Sao Tome
Selandia Baru	Wellington

Senegal	Dakar
Serbia	Beograd
Seychelles	Victoria
Sierra Leone	Freetown
Singapura	Singapura
Siprus	Nikosia
Slovakia	Bratislava
Slovenia	Ljubljana
Somalia	Mogadishu
Spanyol	Madrid
Sri Lanka	Kolombo
Sudan	Khartoum
Suriah	Damaskus
Suriname	Paramaribo
Swaziland	Mbabane
Swedia	Stockholm
Swiss	Bern
T	
Taiwan	Taipei
Tajikistan	Dushanbe
Tanjung Verde	Praia
Tanzania	Dar es Salaam
Thailand	Bangkok
Timor Leste	Dili
Togo	Lome
Tonga	Nuku'alofa
Trinidad dan Tobago	Port of Spain
Tunisia	Tunis
Turki	Ankara
Turkmenistan	Ashgabat
Tuvalu	Funafuti
U	
Uganda	Kampala
Ukraina	Kiev
Uni Emirat Arab	Abu Dhabi
Uruguay	Montevideo
Uzbekistan	Tashkent
V	
Vanuatu	Port Vila

Vatikan	Vatikan
Venezuela	Caracas
Vietnam	Hanoi
Y	
Yaman	Sana'a
Yordania	Amman
Yunani	Athena
Z	
Zambia	Lusaka
Zimbabwe	Harare

TIMMY HARUS TAHU!

Setiap pemberitaan tentang negara yang kurang populer, wajib diberi keterangan jarak dari negara populer yang terdekat.
Contoh:

- Republik Palau, negara kepulauan di Samudra Pasifik, terletak 200 km di sebelah utara wilayah Provinsi Papua Barat.

PENULISAN NAMA GELAR

1. Ditulis sebelum atau setelah nama lengkap seseorang
2. Setiap gelar yang dituliskan diharuskan memakai tanda titik (.) untuk menghubungkan huruf yang satu dengan satu huruf lainnya
3. Jika gelar ditulis setelah nama maka setelah nama harus ada tanda koma (,) untuk memisahkannya
4. Jika seseorang mempunyai gelar lebih dari satu maka cara penulisannya adalah masing-masing gelar yang ditulis dipisahkan dengan tanda koma (,).
   Contoh:
   - Prof. Dr. Mohammad Mahfud MD., S.H., S.U., M.I.P.

PENULISAN NAMA LEMBAGA

Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu)
Badan Intelijen Negara (BIN)
Badan Pertanahan Nasional (BPN)
Badan Pemeriksa Keuangan (BPK)
Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM)
Badan Kepegawaian Negara (BKN)
Badan Standardisasi Nasional (BSN)
Badan Sandi Negara

Badan Kebijakan Fiskal
Dewan Perwakilan Rakyat
Dewan Energi Nasional
Dewan Keamanan PBB
Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia

Komisi Penyiaran Indonesia (KPI)
Komisi Informasi Pusat (KIP)
Komisi Yudisial

Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham)
Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kementerian PANRB)
Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Kementerian PPPA)
Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kementerian Kominfo)
Kementerian Koordinasi Maritim dan Investasi (Kemenko Marves)
Kementerian Luar Negeri (Kemenlu)
Kementerian Koordinasi Politik Hukum dan Keamanan (Kemenko Polhukam)
Kementerian Koordinasi Perekonomian (Kemenko Perekonomian)
Kementerian Perhubungan
Kementerian Keuangan
dst ....

PENULISAN NAMA KOREA

1. Nama Korea dipisah per suku katanya. Ini juga berlaku untuk nama karakter dalam drama. Sumber rujukan bisa dilihat di soompi.com.
   Contoh:
   - Park Seo Joon (dipakai),
   - Park Seo-joon (tidak dipakai),
   - Park Seojoon (tidak dipakai).

   Contoh nama karakter dalam drama:
   - Seo Dal Mi (dipakai),
   - Seo Dal-mi (tidak dipakai),
   - Seo Dalmi (tidak dipakai).

2. Pengecualian berlaku untuk nama artis yang sudah meresmikan nama panggung mereka, biasanya mononim ‘dikenal dengan nama yang hanya terdiri atas satu kata’.
   Contoh:
   - Jungkook,
   - Jimin,
   - Bae Suzy.

PENULISAN NAMA JEPANG

Penulisan nama Jepang perlu dibalik urutannya. Jadi, nama keluarga ditaruh di belakang.

Contoh:

- Eiichiro Oda (dipakai),
- Oda Eiichiro (tidak dipakai),
- Fumio Kishida (dipakai),
- Kishida Fumio (tidak dipakai).

Contoh nama karakter:

- Naruto Uzumaki (dipakai),
- Uzumaki Naruto (tidak dipakai),
- Kaori Miyazono (dipakai),
- Miyazono Kaori (tidak dipakai).

III. PILIHAN KATA

TIMMY HARUS TAHU!

Kata-kata berikut **tidak boleh** digunakan dalam artikel:

- seksi;
- gendut, gemuk;
- beliau.

Pemakaian kata **cantik, ganteng,** dan **tampan** tidak boleh membangun standar penampilan fisik di masyarakat. Selain itu, kata-kata tersebut tidak boleh dilekatkan pada profesi, misalnya polisi cantik, pilot ganteng, dan aktor tampan, dengan tujuan untuk memuliakan penampilan fisik, alih-alih prestasi mereka.

PREFERENSI KATA

Kata-kata berikut lebih diutamakan untuk dipakai dalam penulisan artikel *IDN Times* agar lebih etis dan untuk mengoptimalkan SEO.

PREFERENSI KATA	TIDAK DIPAKAI
curvy; berisi	gemuk; gendut
kulit hitam	Negro
orang tua (orang yang dianggap tua)	orangtua
orangtua (ayah ibu)	orang tua
perempuan; cewek	wanita
HP, smartphone	ponsel; telepon genggam
aku	gue; saya
kamu	lo; Anda
mengunggah	mem-*posting*
pandemik (KBBI)	pandemi (KBBI)
COVID-19 (WHO)	Covid-19 (KBBI)
China	Tiongkok, Cina
difabel	disabilitas; tuna-; cacat
difabel rungu; tuli	disabilitas rungu; tunarungu; budek
difabel wicara	disabilitas wicara; tunawicara; bisu
difabel netra	disabilitas netra; tunanetra; buta
difabel daksa	disabilitas daksa; tunadaksa; cacat fisik
difabel mental	disabilitas mental

difabel intelektual; difabel grahita	disabilitas intelektual; tunagrahita; idiot
homoseksual	homo
lesbian	lesbi
transpuan, transpria, transgender	waria, banci, bencong
transisi, penyesuaian kelamin	praoperasi kelamin, pascaoperasi kelamin
jurnalis	wartawan

TIMMY HARUS TAHU!

Pedoman penulisan keberagaman seksual dan gender:

1. Kata **homo** dan **lesbi** jangan dipakai karena memberi kesan merendahkan dan merugikan. Gunakan kata **homoseksual** atau **lesbian**.
2. Hindari istilah **"gaya hidup LGBTQ, homo, atau lesbi"**.
3. Orientasi seksual bukan penyakit. Jadi, kata **penyakit** dalam konteksnya tidak dipakai. Gunakan istilah **orientasi seksual**.
4. Hindari pemakaian kata **praoperasi** atau **pascaoperasi**. Pakai istilah **transisi** atau **penyesuaian kelamin**.
5. Hindari penulisan kata **bencong**. Ubah jadi **transpuan, transpria,** atau **transgender**.
6. Kalau wawancara soal orientasi seksual, tanyakan pada narasumber apakah mereka mau disebut sebagai transgender, transpuan, atau translaki/transpria. Harus lebih sensitif, ya.

TIMMY HARUS TAHU!

1. Kata **China** sudah bisa dipakai dalam semua artikel *IDN Times*, tidak harus memakai kata **Tiongkok**.
2. Dalam konteks bahasa Indonesia, *IDN Times* memakai kata **milenial** dan **generasi Z (gen Z)**, alih-alih **Millennials** dan **Gen Z.**

TIMMY HARUS TAHU!

IDN Times tidak menggunakan kata **wartawan** untuk profesi, melainkan **jurnalis.** Perubahan penggunaan sebutan ini untuk menghindari bias gender sebab kata wartawan merujuk kepada laki-laki.

GAYA SELINGKUNG

Gaya selingkung mencakup kata cakapan yang tidak ada dalam KBBI atau kata dalam bahasa Inggris yang sering digunakan dalam penulisan artikel *IDN Times*. Kata-kata berikut **tidak perlu dicetak miring**. Gaya selingkung dipakai untuk keperluan praktis dan mengoptimalkan *search engine optimization* (SEO).

1. Gaya selingkung dari bahasa asing

GAYA SELINGKUNG	TIDAK DIPAKAI
chat	*chat*
email	*email*
online	*online*
offline	*offline*
smartphone	*smartphone*
WiFi	*WiFi*
game, gamer, gaming, video game	*game, gamer, gaming, video game*
esports	*esports*
me time	*me time*
move on	*move on*
streaming	*streaming*
vlogger, blogger	blogger, vloger (KBBI)
weekday	*weekday*
weekend	*weekend*
member	*member*
fans	*fans*
band	*band*
hits	hit (KBBI)
KPop, JPop	*KPop, JPop*
KDrama, CDrama	*KDrama, CDrama*
KWave	*KWave*
Idul Adha	Iduladha (KBBI)
Idul Fitri	Idulfitri (KBBI)
Dzulhijjah	Zulhijah (KBBI)

TIMMY HARUS TAHU!

Kata **fans** merupakan bentuk jamak dari kata tunggal **fan**. Jadi, jangan sertai kata **fans** dengan kata **para** atau **banyak** karena tidak efektif.

Contoh:

- Saat BTS ke Indonesia, **para fans** menyambut di bandara. (salah)
- Saat BTS ke Indonesia, **fans** menyambut di bandara. (benar)

2. Gaya selingkung dari bahasa gaul

jomblo (KBBI: jomlo)
pengen (KBBI: pengin)
lho (KBBI: lo)
cetar
jutek
jiper
eits
ups
hmm
pst

3. Gaya selingkung berupa singkatan/akronim

GAYA SELINGKUNG	KATA ASAL
selebtwit	*selebtwit*
YouTuber	*YouTuber*
TikToker	*TikToker*
bete	*bad time; boring time*
geer	gede rasa
magabut	makan gaji buta
pede	percaya diri
salfok	salah fokus
sitkom	komedi situasi
ilfil	hilang *feeling*
BTW	*by the way*
FYI	*for your information*
OOTD	*outfit of the day*
PDKT	pendekatan

4. Gaya selingkung dengan memenggal kata

GAYA SELINGKUNG	KATA DASAR
gak	enggak
dulu	dahulu
emang	memang
gimana	bagaimana
gini	begini
gitu	begitu
hedon	hedonistik
seleb	selebritas
tapi	tetapi
udah	sudah

5. Gaya selingkung dengan menghilangkan sebagian imbuhan

Huruf *me* dihilangkan dalam imbuhan *men-, meng-,* dan *meny-* untuk kata berawalan *k*, *t*, *s*, dan *p* yang membentuk kata verba sehingga menjadi *n-, ng-,* dan *ny-*. Kadang, kata dalam bahasa gaul ini juga memiliki imbuhan -in.

GAYA SELINGKUNG	KATA ASAL
nabung	menabung
nagih	menagih
nampol	menampol
nangis	menangis
nanjak	menanjak
napak tilas	menapak tilas
nembak	menembak
ngakak	mengakak
ngantuk	mengantuk
nemenin	menemani
ngobrol	mengobrol
ngopi	mengopi
nonton	menonton
nyalip	menyalip

nyangkut	menyangkut
nyebelin	menyebalkan
nyesek	menyesakkan
nyesel	menyesal
nyontek	menyontek
manggung	memanggung
ngomong	mengomong

TIMMY HARUS TAHU!
Kata gaul dengan imbuhan **ny-**, dan **-in** bisa mengubah vokal **a** menjadi **e**.
Contoh:

- *ben**a**r-in* menjadi ben**e**rin,
- ny-*ses**a**k* menjadi nyes**e**k,
- ny-seb**a**l-in menjadi nyeb**e**lin.

Namun, untuk kata utuh tanpa imbuhan, aturan ini tidak berlaku, contohnya kata **benar** tidak bisa menjadi **bener**.

KATA POPULER

Kata-kata berikut lebih diutamakan untuk dipakai dalam penulisan artikel *IDN Times* agar lebih etis dan untuk mengoptimalkan SEO.

1. Kata populer dalam bahasa asing (**perlu dicetak miring**)

backpacker
bare face
big match
booking
bucket list
butter
cameo
cottage
couple
cream cheese
croissant
fresh graduate
full cream

hunting
Instagenic
Instagramable
itinerary
kick off
magic jar
mashed potato
open trip
posting
quality time
quote
resign
resort
rice cooker
seafood
second lead
solo traveler
staycation
sweet
toxic
travel, traveling, traveler
update
updo
vacation

2. Kata dalam bahasa asing yang telah ada serapannya

Prioritas kata yang dipakai tergantung pencarian paling populer atau ramah SEO. Namun, pemakaiannya masih bisa divariasikan untuk memperkaya kosakata artikel *IDN Times*.

BAHASA INDONESIA	BAHASA INGGRIS
beberan; bocoran	*spoiler*
berkas; fail	*file*
buat ulang	*remake*

daring	*online*
daftar	*list*
ekstrover	*ekstrovert*
gawai	*gadget*
hit	*hits*
hoaks	*hoax*
horor	*horror*
introver	*introvert*
kafe	*cafe*
kerja lepas; paruh waktu	*freelance*
lajang	*single*
langganan, pelanggan	*subscribe; subscriber*
linimasa	*timeline*
lokakarya	*workshop*
lokapasar	*marketplace*
media sosial; medsos	*social media*
muat, memuat	*load, loading*
mutakhir	*update*
narablog	*blogger*
narahubung	*contact person*
naravlog	*vlogger*
warganet	*netizen*
pemeliharaan	*maintenance*
pindai	*scan*
realitas maya	*virtual reality*
rengkah	*crack*
retas, peretas	*hack, hacker*
salin	*copy*
siaran pers	*press release*
situs jaringan	*website*
situs; laman	*site*
surel	*e-mail*
swafoto	*selfie*
tangkapan layar	*screenshot*

tempel	*paste*
tenggat	*deadline*
teruskan	*forward*
toksik	*toxic*
tur	*tour*
unduh	*download*
unggah	*upload*
unikorn	*unicorn*
waralaba	*franchise*
mal	*mall*
bujet	*budget*
laga; aksi	*action*
kutipan	*quote*
yoghurt	*yogurt*

KOSAKATA

TIMMY HARUS TAHU!

1. Pesimis, realis, optimis adalah **orangnya**. Sementara itu, pesimistis, realistis dan optimistis adalah **sifatnya**.
   Contoh:
   - Andi adalah seorang optimis. Andi selalu optimistis terhadap masa depannya.
   - Masyarakat optimistis dengan visi presiden yang baru saja dilantik.
2. Jika kata dasarnya andal, imbau, impit, isap, utang, embus, empas, entak, dan enyak, **penulisannya harus** mengandalkan, mengimpit, mengisap, berutang, mengembuskan, mengempaskan, mengentakkan, dan terenyak. **Tidak perlu ditambah huruf h**: menghimbau, menghisap, berhutang, menghembuskan, menghempaskan, menghentakkan, dan terhenyak **(contoh salah)**.
3. Begitu pula dengan kata **ubah,** bukan ditulis **merubah** melainkan **mengubah**. Sebab, kata dasarnya **ubah,** bukan **rubah**.

Agar tidak salah, sebaiknya kita mengecek beberapa kata yang kerap ditulis tidak sesuai dengan yang sebenarnya. Berikut ini contoh kata-kata baku yang sering salah penulisannya:

BENAR	TIDAK BENAR
A andal akta	 handal akte

antre	antri
apak	apek
aksesori	aksesoris
aktivitas	aktifitas
ambulans	ambulan
apotek	apotik
amendemen	amandemen
azan	adzan
analisis	analisa
asas	azaz
Al-Qur'an	Alquran, Al-quran
B	
berahi	birahi
bunker	bungker
belum	belom
bengep	bengap
blanko	blangko
biosfer	biosfir
C	
cedera	cidera
celaka	cilaka
cendekiawan	cendikiawan
cendera mata	cindera mata
cokelat	coklat
cabai	cabe
D	
desain	disain
detail	detil
desersi	disersi
disertasi	desertasi
diskotek	diskotik
dividen	deviden
dai	da'i
dekret	dekrit
diagnosis	diagnosa
E	
ekstrem	ekstrim
elite	elit
energi	enerji
embus	hembus
empas	hempas
entak	hentak
enyak	henyak
F	
faksimile	faksimili
februari	pebruari
fondasi	pondasi
frustrasi	frustasi

fotomodel	foto model
fotokopi	foto kopi
frekuensi	frekwensi
G	
guncang	goncang
gladi	geladi
gubuk	gubug
gua	goa
H	
hafal	hapal
hakikat	hakekat
harfiah	harafiah
hektare	hektar
hierarki	hirarki
hipotek	hipotik
hijriah	hijriyah
hipotesis	hipotesa
I	
imbau	himbau
impit	himpit
ingar-bingar	hingar-bingar
isap	hisap
indra	indera
intern	interen
istri	isteri
isu	isyu
intens	inten
insaf	insyaf
ijazah	ijasah
imajinasi	imaginasi
izin	ijin
J	
jeriken	jerigen
jenazah	jenasah
Jumat	Jum'at
jenderal	jendral
justru	justeru
K	
kantong	kantung
karisma	kharisma
kiai	kyai
komersial	komersil
kaidah	kaedah
kaus	kaos
konferensi	konperensi
kedaluwarsa	kadaluarsa
keraton	kraton
khawatir	kuatir

khazanah	khasanah
khotbah	khutbah
komplet	komplit
konkret	kongkret
kualitas	kuwalitas
kuitansi	kwitansi
L	
lembap	lembab
lubang	lobang
M	
mangkuk	mangkok
mi	mie
museum	musium
meterai	materai
malaikat	malaekat
modern	moderen
muncikari	mucikari
musala	mushola
masjid	mesjid
musafir	musyafir
mukjizat	mujizat
muharam	muharram
makhluk	mahluk
metode	metoda
mencolok	menyolok
miliar	milyar
Makkah	Mekah/Mekkah
N	
nasihat	nasehat
nanas	nenas
nomor	nomer
November	Nopember
nakhoda	nahkoda
nonsens	nonsen
napas	nafas
negeri	negri
O	
objek	obyek
objektif	obyektif
P	
penalti	pinalti
paham	faham
peduli	perduli
pemeo	pameo
perlente	parlente
persen	prosen
persentase	prosentase

pihak	fihak
pikir	fikir
prangko	perangko
provinsi	propinsi
putra	putera
putri	puteri
populer	popular
Prancis	Perancis
proyek	projek
personel	personil
pembalap	pebalap
pelat	plat
R	
risiko	resiko
rapi	rapih
respons	respon
rapor	raport
Ramadan	Ramadhan
rezeki	rejeki
S	
saksama	seksama
samudra	samudera
sanggama	senggama
sampo	shampo
saraf	syaraf
saus	saos
seyogianya	seyogyanya
sejarawan	sejarahwan
sembap	sembab
stoples	toples
sekuler	sekular
sekadar	sekedar
sentimeter	centimeter
silakan	silahkan
simfoni	simponi
sintesis	sintesa
sistem	sistim
sopir	supir
standar	standard
salat	shalat
sahur	saur
setan	syetan
subjek	subyek
sekretaris	sekertaris
Sumatra	Sumatera
T	
tampak	nampak
tisu	tisyu
teoretis	teoritis
takhta	tahta

tarif	tarip
teknik	tehnik
terampil	trampil
tifus	tipus
topan	tofan
trofi	tropi
telur	telor
tarawih	teraweh
teknologi	tehnologi
taoge	tauge, toge
U	
utang	hutang
umrah	umroh
unta	onta
ubah	rubah
ustaz	ustad, ustadz
Z	
zaman	jaman
zikir	dzikir
zona	zone
zina	zinah
zalim	zholim

TIMMY HARUS TAHU!

1. **Massa adalah sekumpulan orang yang banyak sekali.** Jadi, kalau ada unjuk rasa seratus orang, **tidak ditulis ratusan massa** karena berarti ada ratusan sekumpulan orang.
2. **Meregang nyawa** artinya bukan mati, melainkan sekarat atau hampir mati. Jadi, kalau ada peristiwa seseorang meninggal akibat luka tembak, tidak ditulis: Bob meregang nyawa akibat diberondong tembakan oleh orang tidak dikenal ....
3. ***Busway*** adalah jalur bus khusus (TransJakarta). **Naik *busway*** itu keliru karena *busway* bukan bus. Jadi, penulisan yang benar: **Adam naik TransJakarta**, bukan **Adam naik *busway***.
4. **Pedestrian** itu berarti pejalan kaki. Jadi, aneh kalau kita menuliskan: Dwi berjalan di atas pedestrian.
5. **Samurai** itu perwira elite Jepang sebelum masa industrialisasi. Para samurai biasanya bersenjatakan sebuah pedang yang disebut **katana**. Jadi, kalau ada peristiwa tawuran pelajar yang membawa senjata tajam panjang, jangan ditulis: Lima pelajar yang ditangkap polisi ternyata membawa samurai ....
6. Hati-hati menggunakan kata **jawara** karena artinya jagoan atau pendekar, bukan juara. Jadi, jangan sampai ada tulisan: Untuk lomba jalan pakai bakiak, jawaranya adalah SDN 05 Pagi Ciseeng.
7. **Ambles** dan **amblas** itu dua kata yang tidak sama artinya. **Ambles** itu suatu permukaan yang mengalami penurunan, tidak ada yang hilang, hanya perubahan ketinggian permukaan tanah. Misalnya, penurunan permukaan tanah di Jakarta. Sedangkan, **amblas**

itu berarti sesuatu yang hilang, lenyap. Contohnya, kejadian di daerah terkait kemunculan lubang raksasa yang tidak menyisakan permukaan tanah sama sekali.